ABSTRAK

Pertanian organik yang akrab lingkungan dan menghasilkan pangan yang sehat mulai digalakkan setelah muncul persoalan dampak lingkungan akibat penggunaan bahan kimia di bidang pertanian pada era revolusi hijau. Kabupaten Sragen adalah salah satu penggerak pertanian organik khususnya padi organik. Produktivitas padi organik di Kabupaten Sragen secara rata-rata dari tahun 2001-2008 menunjukkan hasil yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan produktivitas padi anorganik. Dengan membandingkan produktivitas dan jumlah produksi padi di Kabupaten Sragen, padi organik yang berproduktivitas tinggi memiliki jumlah produksi yang relative rendah jika dibandingkan dengan produksi padi anorganik yang hanya berproduktivitas rendah. Produksi padi organik yakni kurang dari 10 % dari jumlah produksi padi anorganik.

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk menganalisis tingkat pengaruh factor-faktor produksi terhadap jumlah produksi padi organik dan padi anorganik, kedua untuk menganalisis tingkat efisiensi serta untuk mengetahui pendapatan dan biaya usahatani padi organik di Desa Sukorejo dan padi anorganik di Desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dan analisis frontier dengan menggunakan data crosssection yang bersumber dari data primer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel luas lahan, bibit, dan pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi padi organik, sedangkan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan. Unsur kandungan pada tanah adalah faktor utama pada usahatani padi organik. Untuk usahatani padi anorganik, variabel luas lahan dan pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi padi anorganik, variabel pestisida berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan bibit dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan. Nilai efisiensi teknis dalam penelitian padi organik ini sebesar 0,963 maka dapat dikatakan bahwa usahatani padi organik di daerah penelitian tidak efisien secara teknis. Untuk usahatani padi anorganik, nilai efisiensi teknis sebesar 0,814 maka dapat dikatan bahwa usahatani padi anorganik di daerah penelitian juga tidak efisien secara teknis. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa rasio R/C usahatani padi organik sebesar 4,09 dan rasio R/C untuk padi anorganik sebesar 1,70. Hasil ini menunjukkan usahatani padi organik di daerah penelitian lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan usahatani padi anorganik.

Kata kunci : Efisiensi, Padi Organik, Padi Anorganik, Produksi, Frontier